

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penerapan model *Discovery Learning* dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL), model *Inquiry Learning* dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL), dan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi kesebangunan kelas VII SMP Negeri 4 Kota Jambi. Hasil tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) memiliki rata-rata skor keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 92,5% dan aktivitas siswa sebesar 92,5%, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Pada pembelajaran dengan model *Inquiry Learning* berbasis SCL, rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru adalah 92,5% dan siswa sebesar 92,75%, juga termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, pembelajaran dengan model *Direct Instruction* memperoleh rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa masing-masing sebesar 88% dan 93,25% yang juga berada dalam kategori sangat baik. Penerapan ketiga model pembelajaran tersebut menghasilkan perbedaan rata-rata skor hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, yaitu: perbedaan antara kelas eksperimen II dan kelas eksperimen I sebesar 1,16; antara kelas eksperimen II dan kelas kontrol sebesar 7,56; serta antara kelas eksperimen I dan kelas kontrol sebesar 6,4.

2. Berdasarkan hasil uji ANOVA satu arah, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan. Artinya, penerapan model *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP. Dengan hasil yaitu siswa yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model *discovery learning* menggunakan pendekatan *student centered learning* (SCL) dan model *inquiry learning* menggunakan pendekatan *student centered learning* (SCL) memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*).

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan model *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* yang dikombinasikan dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu mengoptimalkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung terbentuknya pemahaman konsep matematis yang lebih mendalam dan bermakna.

5.3 Saran

1. Untuk Guru:

Diharapkan guru dapat membiasakan siswa secara bertahap dalam menghadapi model pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (SCL) melalui penerapan strategi pembelajaran aktif yang konsisten. Guru juga perlu memberikan bimbingan terstruktur, seperti menggunakan pertanyaan pemantik pada tahap awal pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami alur berpikir yang diharapkan. Selain itu, menciptakan suasana kelas yang mendukung kolaborasi dan partisipasi aktif juga penting untuk menunjang keterlibatan siswa..

2. Untuk Siswa:

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta terbiasa bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok. Siswa juga perlu melatih kemandirian dan kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri, agar lebih siap menghadapi model pembelajaran yang menuntut peran aktif.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan model pembelajaran menggunakan pendekatan *student centered learning* dengan variasi model lainnya seperti *Problem Based Learning* atau *Project Based Learning*, guna mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di berbagai jenjang pendidikan atau materi yang berbeda.